

	Kurang baik : 2,26-3				
3. Pelatihan	Pelatihan program observasi keselamatan dan (implementasinya kepada para pekerja) agar ada pemahaman perilaku secara umum (kuesioner No. 18-25) nilai komposit berdasarkan kuesioner Baik : 1-2,25 Kurang baik : 2,26-3	Wawancara, observasi dan data sekunder perusahaan	Lembar kuesioner	Baik Kurang Baik	Ordinal
4. Observasi	Observasi perilaku pekerja yang sedang melakukan pekerjaannya dan lingkungan kerja (pemahaman proses pelaksanaan observasi). Dari aspek kuantitas dan menilai kualitas pengisian kartu laporan observasi (kuesioner No.26-35) nilai komposit berdasarkan kuesioner Baik : 1-2,25 Kurang baik : 2,26-3	Wawancara, observasi dan data sekunder	Lembar kuesioner	Baik Kurang Baik	Ordinal
5. <i>Feedback</i>	Tindakan perbaikan temuan hasil observasi dan kualitas komunikasi & koreksi yang dilakukan dalam melakukan observasi (kuesioner No. 36-43) nilai komposit berdasarkan kuesioner Baik : 1-2,25 Kurang baik : 2,26-3	Wawancara dan observasi	Lembar kuesioner	Baik Kurang Baik	Ordinal
6. <i>Goal setting & review</i>	<i>Improvement</i> yang dilakukan dalam upaya perubahan perilaku (implementasi program) dan <i>review</i> terhadap trends hasil kartu observasi keselamatan (kuesioner No.44-50) nilai komposit berdasarkan kuesioner Baik : 1-2,25 Kurang baik : 2,26-3	Wawancara dan data sekunder perusahaan	Lembar kuesioner	Baik Kurang Baik	Ordinal

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi evaluasi bersifat deskriptif analitik menggunakan observasi, penyebaran kuesioner, wawancara mendalam dan data sekunder perusahaan. Desain studi ini digunakan dengan pengamatan yang cermat melihat gambaran implementasi program observasi keselamatan sebagai upaya

evaluasi peningkatan perubahan perilaku kerja aman, bukan melihat sebab akibat. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas mengumpulkan data, pengukuran variabel dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan penjelasan tentang data tersebut.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di PT Trakindo Utama cabang jakarta yang bergerak di bidang pemberian pelayanan *services* alat-alat berat (*heavy equipment services*). Waktu penelitian dilakukan antara bulan 12 Maret – 12 Mei tahun 2009.

4.3 Populasi dan Unit Analisis Penelitian

4.3.1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh pekerja *service departement* terutama *direct service* sebanyak 85 pekerja.

4.3.2. Unit Analisis

Unit analisis meliputi 6 (enam) indikator yang saling mempengaruhi yaitu:

a. *Ownership*

Melihat peran manajemen dan partisipasi pekerja dalam implementasi program observasi keselamatan.

b. *Definition of safe/unsafe*

Melihat *standard operating procedure* (SOP) mengenai defenisi spesifik dan pemahaman pekerja mengenai *safe or unsafe actions and condition*.

c. *Pelatihan/Training*

Melihat apakah pekerja telah mendapatkan pelatihan program observasi Keselamatan, penilaian pelaksanaan pelatihan, dan kesiapan pekerja memahami pengetahuan perilaku secara umum sehingga siap melakukan observasi perilaku secara benar.

d. *Observasi*

Melihat proses implementasi program observasi keselamatan yang hasilnya diwujudkan dalam laporan kartu observasi keselamatan. Makin banyak kartu observasi keselamatan yang diterima berarti semakin banyak observasi perilaku dan kondisi yang telah dilakukan.

e. *Feedback*

Melihat proses pelaksanaan *feedback* saat observasi keselamatan dilapangan berjalan. Mulai dari proses komunikasi, koreksi, dan tindakan perbaikan yang diberikan.

f. *Goal setting & review*

Melihat *improvement* dan *review* yang dilakukan terhadap trend hasil pelaporan observasi keselamatan.

4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung. Jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup dengan skala likert. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabansudah disediakan sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang disediakan dengan memberikan tanda cross (X). Kuesioner tertutup digunakan karena (1) jenis kuesioner ini memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, (2) kuesioner ini lebih praktis dan sistematis. Skala likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif atau negatif suatu pernyataan. Empat skala pilihan terkadang memaksa orang memilih salah satu pilihan karena "netral" tidak tersedia. Pada kuesioner ini penulis membuat dengan empat. Masing-masing jawaban untuk pernyataan diberikan skor sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
Tidak Setuju (TS)	= 2
Setuju (S)	= 3
Sangat Setuju (SS)	= 4

Sedangkan data sekunder menggunakan *record* pelatihan karyawan, *standard operating procedure* (SOP) pemantauan perilaku K3L.

4.5 Pengolahan data

Data yang terkumpul mulanya diolah manual mengecek kelengkapan identitas responden, memeriksa instrumen pengisian data dan dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Coding

Pemberian kode setiap jawaban dalam bentuk angka yang dimasukkan kedalam komputer untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses *entry* data.

b. Editing

Pemeriksaan data yang terkumpul apakah sudah benar, jelas terbaca, relevan dan konsisten, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengisian dari setiap kuesioner

c. Processing

Pemrosesan data sehingga dapat dianalisis, yaitu dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke program komputer

d. Cleaning

Pengecekan ulang data yang telah dimasukkan agar tidak terjadi kesalahan, yaitu dengan mengetahui *missing* data, variasi data dan konsistensi data.

4.6 Analisis data

Variabel dalam penelitian diukur berdasarkan skor jawaban kuesioner yang diberikan oleh masing-masing responden. Unsur dalam variabel mempunyai nilai 1-4 dan hasil skoringnya adalah total skor seluruh jawaban responden, kemudian dikategorikan menjadi 2 (dua) tingkat yaitu baik dan kurang baik berdasarkan perhitungan rumus skoring. Berikut adalah rumus perhitungan skoring untuk evaluasi implementasi program observasi keselamatan, mengacu kepada kuesioner yang di distribusikan :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah total skor jawaban responden}}{\text{X 3}}$$

Jumlah total skor jawaban tertinggi dari kuesioner.

Kurang Baik	: 1 - 2,25
Baik	: 2,26 - 3

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengolahan data dianalisis untuk melihat keberhasilan tiap indikator dalam berkontribusi pada penerapan program observasi keselamatan. Data disajikan dalam bentuk teks dan tabel. Penyajian dalam berbentuk teks kalimat untuk menjelaskan data secara kualitatif dan data berbentuk tabel telah diklasifikasikan sehingga mempermudah dalam membandingkan data secara kuantitatif.



BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Karakteristik Responden

Responden yang berpendidikan STM atau sederajat merupakan proporsi yang terbesar yaitu sebanyak 42 orang (68.9%), tidak ada responden yang memiliki tingkat pendidikan di bawah STM atau sederajat. Berdasarkan lama kerja, responden yang memiliki masa kerja 1-10 tahun merupakan yang terbanyak yaitu sebesar 67.2%. Berdasarkan pelatihan observasi, sebanyak 48 orang